



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 5/IG/III/A/2017

DIUMUMKAN TANGGAL 30 Maret 2017 – 30 Juni 2017

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN MARET 2017

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 5/IG/III/A/2017
DIUMUMKAN TGL 30 MARET 2017 – 30 JUNI 2017

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	11 Juli 2016	IG.00.2014.000003	TENUN IKAT TANIMBAR	

Jakarta, 31 MARET 2017
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS**

Nama Pemohon	Lembaga Kebudayaan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat	DIISI OLEH PETUGAS:
Alamat	Jl. Ir. Soekarno Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat	Tanggal Pengajuan: 03 SEP 2014
No. Telp/Fax	(0918) 21474 / (0918) 21474	Tanggal Penerimaan: 11 JUL 2016
		Nomor Agenda: 16.00.2014.000003

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik :

Nama Konsultan HKI :
Alamat :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : TENUN IKAT TANIMBAR

JENIS BARANG/PRODUK : KAIN TENUN TANIMBAR

Bersama ini kami lampirkan

- Buku Persyaratan
- Surat rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat
- Permohonan Dukungan dari Pengrajin Tenun Ikat Tanimbar
- Bukti pembayaran

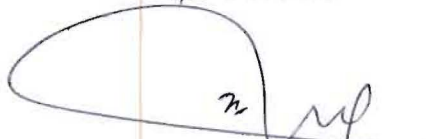
Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan

aym Pemohon

Bendahara Penerima,

T. Endang Wahyu W, SH


MATHIAS MALAKA

Label Indikasi-geografis³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur,
3. Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm

Form No. : 001/IG/HKI/2007

ABSTRAK

Kepulauan Tanimbar telah dikenal sejak sebelum abad XVI, terbukti dengan telah disebutnya nama Tanimbar dalam peta laut bangsa Eropa. Selain dengan pedagang dari Eropa perdagangan juga telah terjalin dengan pedagang dari Cina, Makasar Banda dan Kepulauan Kei. Diduga kemampuan menenun masuk ke Kepulauan Tanimbar pada sekitar abad ke III, menyebar melalui jalur sutera yang dikembangkan oleh pedagang dan para musafir Cina.

Saat ini Tenun Ikat Tanimbar merupakan produk kerajinan khas wilayah Kepulauan Tanimbar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Provinsi Maluku dan merupakan produk kebanggaan yang perlu dijaga, dilestarikan dan dilindungi secara maksimal dengan menggunakan Indikasi Geografis. Dengan memiliki Indikasi Geografis, maka Tenun Ikat Tanimbar akan dapat tetap menjadi produk unggulan masyarakat Tanimbar yang tetap menjunjung tinggi nilai adat sebagai kekayaan budaya di Kepulauan Tanimbar serta untuk meningkatkan kesejahteraan para pengrajin tenun yang tersebar di seluruh Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.

Membuat kain tenun merupakan kegiatan para wanita dan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Pengrajin Tenun yang tergabung dalam kelompok Indikasi Geografis Tenun Ikat Tanimbar dalam Lembaga Kebudayaan Daerah (LKD) Maluku Tenggara Barat. Penghasilan dari kegiatan menenun merupakan salah satu sumber pendapat utama masyarakat Kepulauan Tanimbar setelah pertanian perkebunan dan perikanan. Kegiatan menenun sudah dikenal sejak dahulu kala dan merupakan warisan budaya masyarakat Tanimbar.

Permohonan Indikasi Geografis diajukan oleh LKD Maluku Tenggara Barat kepada Ditjen. Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM, dengan nama Indikasi Geografis Tenun Ikat Tanimbar, dengan jenis produk berupa kain tenun yang berupa selendang atau sarung. Tenun Ikat Tanimbar harus diproduksi dengan alat tenun gelendong, dengan teknik single ikat, memiliki *puput muate* yang dibuat menggunakan teknik ikat serta memiliki *senur* yang dibuat tanpa teknik ikat, bagian lainnya menggunakan benang berwarna atau benang emas atau benang perak tanpa teknik ikat, lokasi penenunan harus di wilayah Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Mutu Tenun Ikat Tanimbar ditentukan oleh jenis benang dan jenis pewarna yang digunakan serta kerumitan motif, kerapihan motif, keserasian warna dan kehalusan permukaan tenunan.

Uraian informasi geografi, pemerintahan, jumlah penduduk, faktor alam, faktor manusia, sejarah Kepulauan Tanimbar, sejarah tenun di Kepulauan Tanimbar, Logo, Kode Keterunutan, sistem pembinaan dan pengawasan serta dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat terdapat pada Buku Persyaratan Tenun Ikat Tanimbar ini.

RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS

TENUN IKAT TANIMBAR

KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007

TANGGAL : 9-13 Agustus 2016

I. IDENTITAS PEMOHON DAN PERATURAN KELEMBAGAAN

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA PEMOHON	Lembaga Kebudayaan Daerah Maluku Tenggara Barat	Sesuai	SK Bupati No : 430-248 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati N 430-851 Tahun 2013
B.	PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PENGRAJIN	- KARTU ANGGOTA - PENGAWASAN MUTU - PEMBUKUAN - SPESIFIKASI - PENENUNAN - KARAKTERISTIK	Sesuai Sesuai Tidak Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai	Masih berupa draft, akan dibuat setelah mendapatkan Sertifikat Tim Pengawas Mutu akan dibentuk oleh LK MTB, untuk melakukan pengujian dan penilaian kain tenun Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG Berupa lembaran/ kain dan sarung dengan bahan dasar benang atau polyester dan pewarnaan alami atau buatan. Ciri khas ada puput muate dan senur di kiri kanan puput muate.

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
C.		- PENGUJIAN KUALITAS	Sesuai	Akan dilakukan oleh Tim Pengawas Mutu
		- PEMBERIAN TANDA DAN KETERUNUTAN	Tidak Sesuai	Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG
		- PEMASARAN	Tidak Sesuai	belum diatur dalam BP, namun beberapa ketua kelompok telah melaksanakan pemasaran langsung (misal ke papua) atau melalui pemesanan.
		- PERTEMUAN LKD-MTB	Sesuai	sudah dilakukan beberapa kali
	KEMAMPUAN SDM PENGRAJIN :	- KELOMPOK-KELOMPOK PENGRAJIN	Sesuai	
		- PENGAWASAN	Sesuai	Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG
		- KEMAMPUAN PEMINTALAN BENANG	Sesuai	pelaksanaan memintal benang, mengikat (membuat motif), mewarnai dan menenun umumnya dilakukan oleh satu orang
		- KEMAMPUAN MENENUN	Sesuai	
		- KEMAMPUAN UJI MUTU	Sesuai	sebagian besar pengrajin sudah mampu menentukan mutu

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
D.	DAFTAR ANGGOTA :	- PEMBINAAN SDM	Sesuai	dilakukan oleh masyarakat, setiap gadis yg telah menikah wajib menenun paling tidak untuk kebutuhan sendiri. pembinaan juga dilakukan oleh dinas terkait.
		- PENGRAJIN	Sesuai	
		- PENAMPUNG TINGKAT PENGRAJIN	Sesuai	dilakukan oleh masing-masing kelompok
		- PEMASAR	Sesuai	ada 3 di Saumlaki

II. KARAKTERISTIK PRODUK

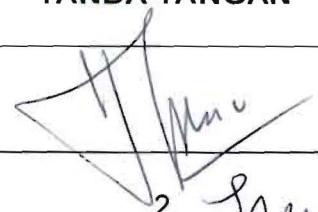
NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA INDIKASI GEOGRAFIS	TENUN IKAT TANIMBAR	Sesuai	
B.	NAMA BARANG YANG DILINDUNGI	KAIN TENUN	Sesuai	terdiri dari kain lembaran dengan berbagai ukuran dan sarung.
C.	KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA	- JENIS BENANG	Sesuai	
		- CIRI-CIRI FISIK	Sesuai	

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
D.	HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG	- FAKTOR FISIK GEOGRAFIS - KELEMBAGAAN PENGRAJIN	Sesuai Sesuai	
E.	BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS	- KOORDINAT LOKASI - KONDISI LINGKUNGAN - PETA WILAYAH	Sesuai Sesuai Sesuai	dataran rendah yang terdiri dari kepulauan
F.	SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN	- SEJARAH DAN TRADISI - PENGAKUAN PASAR/KONSUMEN TERHADAP MUTU	Sesuai Sesuai	Tenun Ikat Tanimbar digunakan untuk acara adat baik pesta kebahagiaan atau acara kematian serta acara di gereja. saat ini wajib digunakan untuk seragam sekolah anak SD dan SMP serta PNS Pemasaran di Provinsi Maluku, Papua, dan Jakarta, bahkan sampai ke Eropa
G.	1. PROSES PRODUKSI BAHAN BAKU (BENANG DAN PEWARNAAN)	- PEMINTALAN BENANG - PERENDAMAN BENANG	Sesuai Sesuai	

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
		- PENCELUPAN BENANG	Sesuai	
		- PENGANAIAN	Sesuai	
	2. PROSES PANENUNAN	- STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Sesuai	
		- PROSES PERSIAPAN ALAT	Sesuai	
		- CARA PENENUNAN	Sesuai	
		- PROSES FINISHING	Sesuai	
	3. PROSES PENGAWASAN MUTU PRODUK DAN DISTRIBUSI	- PENGAWASAN MUTU PRODUK	Sesuai	
		- PERAWATAN DAN PENYIMPANAN	Sesuai	
		- PENGEMASAN	Tidak Sesuai	Akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikat IG
		- PELABELAN	Tidak Sesuai	Akan digunakan setelah mendapatkan sertifikat IG

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
H.	URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN	- UJI CIRI-CIRI FISIK	Sesuai	
I.	TANDA YANG DIGUNAKAN	- LABEL	Tidak Sesuai	Akan digunakan setelah mendapatkan sertifikat IG
		- LOGO	Tidak Sesuai	Akan digunakan setelah mendapatkan sertifikat IG
J.	REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG	Rekomendasi Bupati Maluku Tenggara Barat No..... Tahun	Sesuai	

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Ir. H. RIYALDI	1. 
2.	Ir. SRI HESTI HARYANTI. MM	2. 

SUBDIT. INDIKASI GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	SAKY SEPTIONO.SH.MH.	